#### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

# A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif siswa kelas XI rumpun ekonomi SMK Negeri 40 Jakarta Timur.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta, Jl. Nanas II Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa disekolah ini memiliki perilaku konsumtif yang tinggi dikarenakan konformitas yang tinggi pula. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan Mei 2016.

#### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. 46 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis pendekatan korelasional. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan

35

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 1.

perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

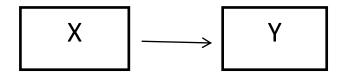
Menurut Arikunto, "survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi." <sup>47</sup> Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif.

Pada umumnya, penelitian kuantitatif menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono, "metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktik dengan teori."

Untuk mengetahui hubungan antara variable bebas (X) yaitu konformitas dengan variable terikat (Y) yaitu perilaku konsumtif dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut :

<sup>47</sup>Suharsimi Atikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 236.

 $<sup>^{48}</sup>$ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta , 2011), hlm. 2.



#### **Gambar III.1**

#### Konstelasi Penelitian

## Keterangan:

X : Konformitas

Y : Perilaku Konsumtif

→ : Menunjukan arah hubungan

## D. Populasi dan Sampling

## 1. Populasi

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMK Negeri 40 Jakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI rumpun ekonomi yang terdiri dari 4 kelas

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup>*Ibid.*,hlm, 80.

yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran yang berjumlah 139 orang. Alasannya karena siswa kelas XI memiliki rentang usia antara 17 dan 18 tahun yang masih tergolong kategori remaja pertengahan yang cenderung berperilaku konsumtif.

# 2. Sampel

Menurut Sugiyono "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, dimana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut<sup>50</sup>. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*<sup>51</sup>.

$$s = \frac{\lambda^2. N. P. Q}{d^2(N-1) + \lambda^2. P. Q}$$

Keterangan:

s = sampel

 $\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$$P = Q = 0.5$$

d = 0.05

<sup>50</sup>*Ibid.*,hlm,64.

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup>*Ibid..*,hlm, 87.

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 139 siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran diperlukan 100 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1

Tenik Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah	Sampel
	Siswa	
XI Akuntansi 1	36	36 : 139 x 100 = 26
XI Akuntansi 2	35	35 : 139 x 100 = 25
XI Administrasi Perkantoran	33	33 : 139 x 100 = 24
XI Pemasaran	35	35 : 139 x 100 = 25
Jumlah	139	100

Sumber: diolah penulis dari data SMK Negeri 40 Jakarta

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. <sup>52</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer.Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 76.

adalah menggunakan kuesioner yang seperangkat daftar memuat diisi oleh responden. Instrumen kuesioner pernyataan yang harus digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X) yaitu konformitas dan variabel terikat (Y) adalah perilaku konsumtif remaja sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta.Pengukuran data untuk kedua variabel tersebut dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan. Pemberian skor tersebut dilakukan dengan menggunakann skala *likert*. Bentuk Skala *likert* adalah sebagai berikut:

Tabel III.2

Bentuk Skala *Likert*<sup>53</sup>

Domyataan	Pemberian Skor		
Pernyataan	Positif	Negatif	
SangatSetuju/Selalu	5	1	
Setuju/Sering	4	2	
Ragu-ragu/kadang-kadang	3	3	
Tidak setuju/hampir tidak pernah	2	4	
Sangat tidak setuju/sangat tidak pernah	1	5	

#### 1. Perilaku Konsumtif (Y)

## a. Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang berlebihan dalam membeli sesuatu dan tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan hanya untuk memperoleh kesenangan sesaat dan lebih mementingkan keinginan bukan atas dasar kebutuhan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup>*Ibid*, hlm. 93

# b. Definisi Operasional

Perilaku konsumtif diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator perilaku konsumtif yaitu :

- 1) Membeli tanpa pertimbangan yang rasional
- 2) Membeli karena didorong oleh suatu keinginan
- 3) Membeli bukan atas dasar kebutuhan
- 4) Membeli produk secara berlebihan

#### c. Kisi-kisi instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

Table III.3

Kisi-kisi instrumen variabel perilaku konsumtif

N	Indikator	Item Uji Coba		Duon	Item Valid	
0	markator	(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
1	Membeli tanpa pertimbangan yang rasional	1,4,13,19 ,25,29	9,24	4, 9, 19, 24	1,13,25,2	ŀ
2	Membeli karena didorong oleh suatu keinginan	2,8,12,18 ,20	7,14	7,8	2, 12, 18, 20	14
3	Membeli bukan atas dasar kebutuhan	5,10,15,2 1,26	3,22	_	5,10,15,2 1,26	3, 22
4	Membeli produk secara berlebihan	6,11,16,1 7,23,27	28, 30	_	6,11,16,1 7,23,27	28, 30
JUMLAH		30 item		6 item	24 Tem	

## d. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang hendak dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen yang digunakan dapat dikatakan valid (sahih) serta dapat dikatakan reliabel (tetap sama setelah berulang diuji coba).

## 1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.<sup>54</sup> Dengan rumus sebagai berikut:<sup>55</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r<sub>it</sub>: koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

 $\Sigma x_i$ : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$ 

 $\Sigma x_t$ : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$ 

Proses pengembangan instrumen perilaku konsumtif dimulai dengan penyusunan instrumen yang mengacu pada skala likert sebanyak 30 item pernyataan sesuai dengan indikator perilaku konsumtif seperti terlihat pada tabel III.3.

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup>Sugiyono, *Loc.Cit.*, <sup>55</sup>Sugiyono, *Loc.cit* 

Harga r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Sampel uji coba sebanyak 30 siswa memiliki nilai r tabel sebesar 0,361. Jika r<sub>hitung</sub>> r<sub>tabel</sub> atau r<sub>hitung</sub> diatas 0,361 maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika r<sub>hitung</sub>< r<sub>tabel</sub>, atau r<sub>hitung</sub> lebih kecil dari 0,361 maka butir pernyataan dianggap *drop*, artinya tidak dapat digunakan kembali.

Berdasarkan perhitungan, dari 30 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 6 butir pernyataan drop atau sebesar 80% dan 24 butir pernyataan yang valid atau sebesar 20%. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pernyataan yang diajukan dalam uji coba instrumen perilaku konsumtif, valid atau dapat digunakan kembali untuk diterapkan pada sampel penelitian. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10, halaman 102).

## 2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. <sup>56</sup> Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur,

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup>*Ibid.*,hlm. 132.

apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>57</sup> Rumusnya sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

## Keterangan:

 $r_{ii}$ : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s<sub>i</sub><sup>2</sup>: varian skor butir

s<sub>t</sub><sup>2</sup>: varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi	
0.800-1.000	Sangat tinggi	
0.600-0.799	Tinggi	
0.400-0.599	Cukup	
0.200-0.399	Rendah	
0.000-0.199	Sangat Rendah	

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen perilaku konsumtif sebesar 0,911 atau sebesar 91,1% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas atau tingkat konsistensi yang sangat tinggi. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 11, halaman 103).

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm, 85

\_

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 85

#### 2. Konformitas (X)

### a. Definisi Konseptual

Konformitas merupakan istilah yang menggambarkan keadaan dimana individu menampilkan suatu tindakan karena orang lain atau kelompok juga melakukan hal yang sama agar sesuai dengan norma sosial yang ada.

## b. Definisi Operasional

Konformitas diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator *Compliance* dan *Acceptance* dengan penjelasan sebagai berikut :

#### 1) Compliance

- a) Mengikuti perilaku kelompoknya
- b) Tidak mempertimbangkan pendapatnya sendiri
- c) Ingin disukai dan diterima oleh orang lain
- d) Menghindari ketidaksukaan dan penolakan dari orang lain

## 2) Acceptance

- a) Menyelaraskan semua yang ada dalam kelompok (pikiran, perasaan, dan perilaku)
- b) Melibatkan perilaku dan kepercayaan sesuai dengan tekanan sosial
- c) Mengikuti perilaku orang lain karena percaya bahwa apa yang mereka lakukan atau katakan adalah benar

# c. Kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

Table III.4 Kisi-kisi instrumen variabel konformitas

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)		
	Compliance	Mengikuti perilaku kelompoknya	12,21, 35	1,9	П	12,2 1,35	1,9		
1		Tidak mempertimbang kan pendapatnya sendiri	13,30, 34	10, 20	34	13, 30	10, 20		
		Ingin disukai dan diterima oleh orang lain	2,8,14	11,22	22	2,8,1	11		
		Menghindari ketidaksukaan dan penolakan dari orang lain	7,19,2 9	3,15	I	7,19, 29	3,15		
2	Acceptance	Menyelaraskan semua yang ada dalam kelompok	23,28,	4,16	-	23,2 8,31	4,16		
		Melibatkan perilaku dan kepercayaan sesuai dengan tekanan sosial	5,24,2 7	17,25	17, 27	5,24	25		
		Mengikuti perilaku orang lain karena percaya bahwa apa yang mereka lakukan atau katakan adalah benar	6,18,3	26,33	6	18,3	26,33		
	JUMLAH			35 item 5 item 30 i		item			

#### d. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang hendak dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen yang digunakan dapat dikatakan valid (sahih) serta dapat dikatakan reliabel (tetap sama setelah berulang diuji coba).

### 1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. <sup>59</sup> Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r<sub>it</sub>: koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

 $\Sigma x_i$ : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$ 

 $\Sigma x_t$ : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$ 

Proses pengembangan instrument konformitas dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 35 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel konformitas seperti terlihat pada tabel III.4

\_

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup>Sugiyono, Loc.Cit.,

<sup>60</sup> Sugiyono, Loc.cit

sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konformitas.

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Sampel uji coba sebanyak 30 siswa memiliki nilai r tabel sebesar 0,361. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  diatas 0,361, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jikar $_{hitung} < r_{tabel}$ , atau  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,361, maka butir pernyataan dianggap drop, artinya tidak dapat digunakan kembali.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 35 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 5 butir pertanyaan drop atau sebesar 14,29% dan 30 butir pernyataan yang valid atau sebesar 85,71%. Artinya, instrumen ini dapat diajukan kembali kepada sampel penelitian. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5, halaman 92).

## 3) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. <sup>61</sup> Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur,

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup>*Ibid.*,hlm. 132.

apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>62</sup> Rumusnya sebagai berikut:<sup>63</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

## Keterangan:

 $r_{ii}$ : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s<sub>i</sub><sup>2</sup>: varian skor butir

s<sub>t</sub><sup>2</sup>: varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah
0.000-0.199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reabilitas instrumen konformitas sebesar 0,963 atau sebesar 96,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reabilitas atau konsistensi yang sangat tinggi. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6, halaman 93).

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, Loc. CIt,.

<sup>&</sup>lt;sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 85

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi dapat dicari dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu konformitas dan variabel Y yaitu perilaku konsumtif. Bentuk persamaannya yakni menggunakan metode least square.<sup>64</sup>

$$\hat{\mathbf{Y}} = \alpha + \mathbf{b}\mathbf{X}$$

Nilai konstanta a dan b dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \underbrace{(\Sigma y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma x y)}_{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \underline{n(\Sigma xy) - (\Sigma x) (\Sigma y)} \\ \underline{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan:

= variabel kriterium Y

X = variabel prediktor

= bilangan konstanta

= koefisien arah regresi

 $\sum XY = \text{jumlah perkalian } X \text{ dan } Y$  $\sum X^2 = \text{kuadrat dari } X$ 

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, ed.6, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312

# 2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan, diantaranya:

## a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *liliefors* dengan  $\alpha=0,05$ , artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. <sup>65</sup> Berikut ini rumus uji *liliefors*: <sup>66</sup>

$$Lo = |F(Zi) - S(Zi)|$$

Dimana:

Lo: : Harga Mutlak

F (Zi): Peluang Angka Baru

S(Zi) : Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

Ho: Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

Hi: distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$  maka terima  $H_0$ , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

\_

<sup>65</sup> *Ibid*,.hlm. 466

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup>*Ibid*, hlm. 446

## b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis Statistik

$$Hi: Y = \alpha + \beta X$$

$$Ho: Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier dan Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linier.

#### 3. Uji Hipotesis Penelitian

## a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh persamaan regresi yang diperoleh

53

memiliki keberartian atau tidak.Uji keberartian regresi yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{s^2 reg}{s^2 res}$$

 $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha=0.05$ .

Hipotesis statistik:

Ho: koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0.05$ :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ 

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ 

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan), jika:

 $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Ho ditolak.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas regresi diatas digunakan tabel ANOVA berikut:

Tabel III.5 Tabel ANOVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\mathbf{Y}^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	L	JK (a)	JK (a)	
Regresi(b   a)	1	JK ((b   a)	$s^2_{reg} = JK(b a)$	$s^2_{reg}$
			IK(S)	$\overline{S^2_{sis}}$
Sisa	n-2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{f(s)}{n-2}$	5 313
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	JK(TC)	
			$s^2_{TC} = \frac{jk(TC)}{k-2}$	$s^2_{TC}$
Galat	n-k	JK (G)	JK(G)	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_{G}}$
			$S^{-}_{G} = \frac{1}{n-k}$	- G

Sumber: Statistika untuk penelitian (2009:266)<sup>67</sup>

## b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel merupakan data ineterval, maka analisis data pengujian hipotesis adalah dengan menggunajan uji korelasi. Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya hubungan antar variabel. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan product moment dari pearson dengan rumus sebagai berikut:<sup>68</sup>

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

<sup>67</sup>Sugiyono, *op.cit.*, hlm.266 <sup>68</sup>Sugiyono, *op.cit*, hlm. 228.

# Kriteria pengujian

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

# 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian

... (m. 2)

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

#### Keterangan:

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

menggunakan rumus uji t yaitu: <sup>69</sup>

n : banyaknya sampel

#### hipotesis statistik

Ho : data tidak signifikan

Hi : data signifikan

#### Kriteria pengujian

Terima Ho jika  $t_{hitung}$ <  $t_{tabel}$ Tabel atau  $-t_{hitung}$ >- $t_{tabel}$ pada  $\alpha=0.05$  maka data tidak signifikan.

Tolak Ho jika  $t_{hitung}$ >  $t_{tabel}$ Tabel atau  $-t_{hitung}$ < $-t_{tabel}$ pada  $\alpha = 0.05$  maka data signifikan.

<sup>69</sup>*Ibid*,.hlm. 230.

56

# 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variabel-variabel terikat (perilaku konsumtif) yang disebabkan oleh variabel bebas (konformitas) digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

 $r_{xy^2}$  : Koefisien Korelasi Product Moment